

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja *sustainable supply chain management* pada CV. Tunas Karya dengan menggunakan metode *sustainable value stream mapping* (SVSM) dan pembobotan menggunakan *analytic hierarchy process* (AHP), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metrik *sustainability value stream mapping* yang digunakan untuk pengukuran kinerja *sustainable supply chain management* CV. Tunas Karya terdiri dari 10 metrik yang dikelompokkan berdasarkan 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari aspek yang pertama, metrik ekonomi terdiri dari *lead time*, *value added time*, *availability of logistics*, dan *cost associated with EHS*. Aspek lingkungan terdiri dari metrik penggunaan energi, dan *material usage*. Aspek sosial terdiri dari *days of employee training*, *worker job satisfaction*, *local community hiring*, dan *average length of service of employee*.
2. Tampilan *visual sustainable value stream mapping* untuk mengukur kinerja *sustainable supply chain management* CV. Tunas Karya terdapat pada gambar 4.8 dimana pada bagian paling atas adalah proses bisnis atau *value stream mapping* yang terjadi pada perusahaan kemudian diikuti 10 metrik di bawahnya yang ditampilkan dalam bentuk metrik tunggal dan metrik gabungan.
3. Kinerja *sustainable supply chain management* CV. Tunas Karya yang diukur menggunakan *sustainable value stream mapping* mendapatkan skor 57,76 (dalam range 1 – 100) yang termasuk dalam kategori *highly fair*. Yang berarti perlu perbaikan 10-20 persen *supply chain* yang belum *sustainable*. Rekomendasi yang diberikan

untuk meningkatkan kinerja *sustainable supply chain management* CV. Tunas Karya adalah untuk meningkatkan metrik yang nilainya kurang dari 51, diantaranya adalah:

a. *Value added time* (35,90)

Membentuk bagian PPIC atau memperkuat bagian *inventory* yang sudah ada dengan cara menambahkan tenaga kerja. Kemudian mengubah standar operasional prosedur pada proses pengecekan atau inspeksi dimana proses inspeksi dapat dilakukan pada setiap akhir tahapan proses produksi.

b. *Days of employee training* (28,57)

Memberikan karyawan pelatihan yang diadakan di luar perusahaan, pelatihan atau sertifikasi kepada karyawan sebagai bentuk *reward* karena prestasi, *service* atau kebutuhan dari perusahaan.

c. *Average length of service employee* (59,78)

Memberikan kesempatan lembur secara bergantian pada karyawan agar karyawan dapat mendapatkan upah yang lebih besar dan merata. Kemudian membuat kegiatan-kegiatan positif di luar perusahaan agar membuat komunitas yang lebih baik lagi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapat setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran yang pada pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan dan menambahkan variabel atau metrik yang digunakan, dan juga menggunakan metode atau *tool* yang sesuai pada pencarian skor tiap metrik yang digunakan, untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.